

RINGKASAN

Asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana (KB). Laporan ini bertujuan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. D usia 22 tahun G1P0A0 di Puskesmas Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan pada kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, neonatus, dan pelayanan KB. Hasil asuhan menunjukkan kehamilan Ny. D pada usia kehamilan 38–39 minggu berlangsung fisiologis dengan kondisi ibu dan janin dalam batas normal. Persalinan berlangsung spontan pada usia kehamilan 39–40 minggu melalui kala I sampai kala IV tanpa komplikasi. Bayi lahir laki-laki dengan berat 2.600 gram, panjang badan 49 cm, dan Apgar Score 8–9, kemudian menunjukkan adaptasi neonatal yang baik. Masa nifas berlangsung fisiologis, ditandai dengan involusi uterus yang sesuai, perubahan lochea secara bertahap, produksi ASI lancar, dan tidak ditemukan komplikasi. Pada pelayanan KB, ibu telah diberikan edukasi mengenai metode kontrasepsi, khususnya metode amenore laktasi (MAL), cara kerja, manfaat, keterbatasan, serta pilihan metode kontrasepsi lanjutan. Setelah mendapatkan informasi dan kesempatan untuk mempertimbangkan pilihan, ibu menyatakan tidak bersedia menggunakan KB. Asuhan juga mencakup edukasi tanda bahaya kehamilan, tanda menjelang persalinan, teknik relaksasi tiup-tiup, serta asuhan sayang ibu berupa relaksasi dengan mengusap pinggang selama persalinan. Secara keseluruhan, penerapan CoC membantu pemantauan kondisi ibu dan bayi secara berkelanjutan, mendukung deteksi dini masalah, serta memberikan edukasi dan intervensi sesuai kebutuhan pada setiap tahap asuhan serta memperkuat kesiapan ibu menghadapi persalinan dan masa nifas.

Kata Kunci: Continuity of Care, asuhan kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana